

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang hubungan indeks massa tubuh (IMT) dan jenis operasi dengan waktu pulih sadar pada pasien post operasi dengan general anestesia di Recovery Room RSUD Bangil, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian kecil indeks massa tubuh pada pasien post operasi general anestesia di Recovery Room RSUD Bangil masih mengalami keterlambatan pulih sadar khususnya pada status gizi kurus berat dan gemuk ringan. Hal ini dikarenakan adanya faktor metabolisme yang menyebabkan penyimpanan cadangan lemak serta absorpsi terhadap obat anestesi yang berbebeda pada pasien sehingga berdampak pada proses ekskresi sisa obat anestesi yang didapatkan.
2. Sebagian kecil jenis operasi pada pasien post operasi general anestesia di Recovery Room RSUD Bangil masih mengalami keterlambatan pulih sadar khususnya pada jenis operasi sedang dan besar. Adapun hal ini dikarenakan adanya faktor durasi anestesi atau pembedahan yang panjang pada pasien dan membutuhkan dosis anestesi tambahan. Sehingga mempengaruhi proses absorpsi dan ekskresi sisa obat anestesi sebagai akibat dari pemanjangan durasi anestesi atau pembedahan.
3. Sebagian kecil waktu pulih sadar pada pasien post operasi general anestesia di Recovery Room RSUD Bangil masih mengalami keterlambatan waktu pulih

sadar. Hal ini dikarenakan proses eksresi sisa obat anestesi yang dipengaruhi oleh banyaknya dosis anestesi yang diberikan sesuai indeks massa tubuh dan hasil pemanjangan durasi anestesi sesuai jenis operasi pasien.

4. Terdapat hubungan indeks massa tubuh (IMT) dengan waktu pulih sadar pada pasien post operasi general anestesia di Recovery Room RSUD Bangil dengan *p value* 0,000 atau $<0,050$ yang berarti H_1 diterima dengan kekuatan hubungan 0,825 (sangat kuat) sehingga semakin kurus atau gemuk indeks massa tubuh maka semakin lambat waktu pulih sadar.
5. Terdapat hubungan jenis operasi dengan waktu pulih sadar pada pasien post operasi general anestesia di Recovery Room RSUD Bangil dengan *p value* 0,020 atau $<0,050$ yang berarti H_1 diterima dengan kekuatan hubungan 0,381 (cukup) sehingga semakin besar jenis operasi maka semakin lambat waktu pulih sadar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Rumah Sakit

Setelah penelitian ini dilakukan di Recovery Room RSUD Bangil, perawat dapat lebih memperhatikan dosis obat anestesi yang diberikan kepada pasien agar sesuai dengan indeks massa tubuh dan jenis operasi pasien sehingga dapat meminimalkan resiko keterlambatan waktu pulih sadar serta dapat mempersiapkan pasien untuk diet terlebih dahulu sebelum dilakukan operasi atau pembedahan.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan melakukan penelitian analisis faktor-faktor keterlambatan pulih sadar lain dengan responden yang lebih banyak atau variatif serta melakukan penelitian mengenai riwayat atau pengalaman pasien yang telah sering menjalani operasi dan mendapatkan *general* anestesi dengan pengaruhnya terhadap waktu pulih sadar.